

## **BAB III**

### **OBJEK DAN METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Objek Penelitian**

Dalam penelitian ini penulis mengambil objek penelitian mengenai biaya produksi dan harga jual pada Perusahaan Kue “Lintang” yang berlokasi di Jalan Babakan No. 40 Kota Tasikmalaya. Penulis meneliti dan mengamati bagaimana biaya produksi, bagaimana harga jual dan pengaruh biaya produksi terhadap harga jual pada Perusahaan Kue “Lintang”.

##### **3.1.1. Sejarah Singkat Perusahaan Makanan Lintang**

Perusahaan Makanan Lintang berdiri mulai dari usaha keluarga yang berskala kecil, yang dirintis pada tahun 1995 yang didirikan oleh Ny. Henny Rohaeni dan Bp Oding Turjaman. Usaha ini berorientasi pada pembuatan kue tambang, sejenis jajanan tradisional yang dibuat dari terigu yang dibentuk secara terpilih seperti tali tambang sehingga ada yang menamakan kue tambang.

Kue ini sangat populer di masyarakat, jika di Jawa Tengah orang menyebutnya kue/roti untir atau untir-untir. Jadi keberadaan kue ini sudah ada sejak dulu tetapi kue jenis ini renyah, warna agak gosong, sehingga penganan tersebut hanya berkulat pada kalangan menengah ke bawah.

Hal ini mendorong Ny Henny untuk memproduksi kue ini dengan kualitas yang lebih baik. Bahan baku yang dipilih dari jenis yang terbaik begitu juga dengan metode pemrosesannya. Tidak ketinggalan pula dalam hal rasa pun dibuat

selezat mungkin sehingga menjadikan kue tambang yang berkelas. Kue tambang buatan Ny Henny ini bentuknya lebih kecil, warnanya coklat muda, teksturnya lembut, dan rasanya pun enak. Target pasar sengaja diperuntukan untuk kalangan menengah ke atas.

Seiring dengan meningkatnya jumlah produksi maka Ny Henny pun mulai meningkatkan kapasitas pabrik dan memperbanyak jumlah karyawan. Dengan ditingkatkannya kapasitas pabrik dan memperbanyak jumlah karyawan maka produksi pun ditingkatkan mejadi sekitar 10 sak perhari.

### **3.1.2. Struktur Organisasi Perusahaan**

Dalam penerapan manajerial perusahaan makanan Lintang membagi tugas, wewenang dan tanggung jawab kerja dalam setiap bagian-bagian perusahaan. Adapun struktur organisasi perusahaan makanan Lintang penulis sajikan pada tabel 3.1.

Adapun *job description* di perusahaan makanan Lintang adalah sebagai berikut :

1. Pimpinan Perusahaan
  - a) Menetapkan kebijakan perusahaan, serta sebagai pengambil keputusan di perusahaan
  - b) Memimpin jalannya rapat diperusahaan
  - c) Membuat rencana kerja dan pelaksanaanya
  - d) Mengkoordinir seluruh staf dan karyawan perusahaan
2. Kepala Divisi Produksi
  - a) Meneruskan perintah produksi yang diterima dari kepala biro produksi kepada setiap seksi yang berada di bawah tanggung jawabnya.

- b) Mengatur pelaksanaan produksi agar proses produksi berjalan dengan lancar
- c) Memeriksa dan menanda tangani bon permintaan persediaan yang dibuat masing-masing kepala seksi dalam rangka memenuhi kebutuhan produksi sesuai dengan perintah produksi

### 3. Kepala Divisi Niaga dan Humas

Sebagai koordinator seksi-seksi yang ada dibawah tanggung jawabnya yaitu adalah EDP, Keuangan dan Humas

### 4. Pengolahan Pangan

Salah satu seksi di divisi produksi yang kinerjanya adalah mengolah dari bahan mentah menjadi produk siap kemas

### 5. Linting

Bagian dari produksi yang tugasnya membuat lintingan sesuai dengan standar yang ditentukan baik itu panjangnya hasil lintingan ataupun berat serta banyaknya lintingan per produk yang dihasilkan.

### 6. Kemasan

Seksi di divisi produksi yang mempunyai tugas mengemas produk jadi sehingga siap dipasarkan

### 7. Tekhnisi

Memelihara serta memperbaiki mesin-mesin oprasi produksi yang dilakukan secara rutin agar produksi tiap hari berjalan dengan lancar dan tidak merugikan perusahaan.

## 8. EDP

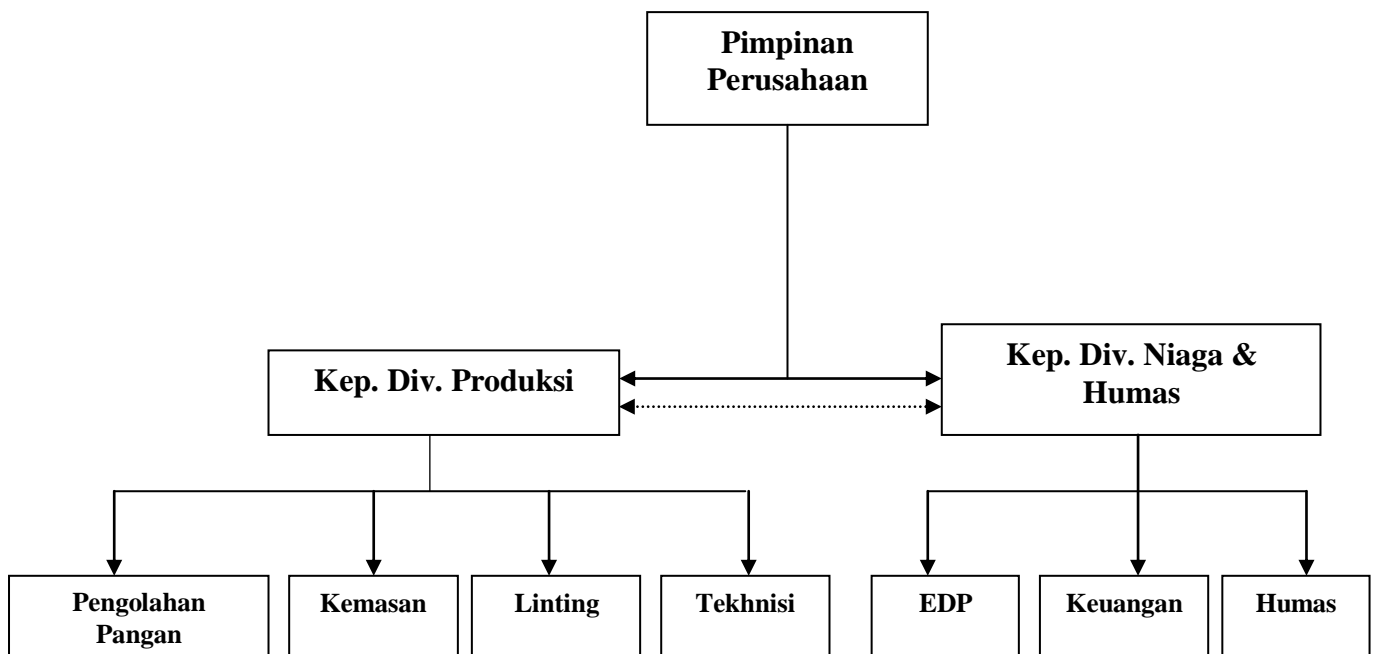
Pengolahan data melalui elektronika seperti keluar masuknya suatu barang

## 9. Keuangan

Membuat catatan mengenai segala aktivitas dalam bidang keuangan serta membuat laporan bulanan atas transaksi selama perusahaan tersebut produktif.

## 10. Humas

Menampung dan menganalisa setiap permohonan penambahan karyawan dan bagian lain yang diperlukan untuk diajukan kepada pimpinan perusahaan. Serta bertugas menyampaikan informasi yang dibutuhkan baik yang dibutuhkan perusahaan maupun konsumen. Informasi tersebut biasanya berupa perubahan-perubahan yang dilakukan perusahaan.



**Gambar 3.1**  
**Struktur Organisasi**

### **3.1.3. Aktivitas Perusahaan**

Kegiatan usaha yang dilakukan oleh Perusahaan Makanan Lintang adalah tidak hanya memproduksi kue yang beraneka ragam saja akan tetapi juga memproduksi aneka-aneka kue yang memiliki kualitas baik. Sampai saat ini wilayah pemasaran perusahaan makanan Lintang hanya untuk memenuhi permintaan sekitar pulau jawa saja tetapi tidak menutup kemungkinan akan memenuhi untuk daerah luar jawa dan luar negeri.

## **3.2. Metode Penelitian**

### **3.2.1 Metode yang digunakan**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah metode deskriptif analisis dengan pendekatan studi kasus. Metode deskriptif analisis adalah suatu metode meneliti status kelompok, manusia, obyek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang dengan tujuan membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat serta hubungan fenomena yang diselidiki. (Moh. Nazir, 2003 : 63)

Sedangkan pengertian studi kasus adalah penelitian tentang status subyek penelitian yang berkenaan dengan suatu fase spesifik atau khas dari keseluruhan personalitas. (Moh, Nazir 2003 : 66)

### 3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Sesuai dengan topik yang penulis ambil, maka dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu:

a. Variabel Independen (X)

yaitu variabel bebas, artinya variabel yang besar kecilnya tidak dipengaruhi oleh variabel lain dan dapat menerangkan variabel yang lain.

Dalam penelitian ini yang berfungsi menjadi variabel bebas adalah Biaya Produksi dengan indikator adalah biaya Bahan Baku, Biaya Tenaga Kerja Langsung dan Biaya *Overhead* Pabrik.

b. Variabel Dependen (Y)

Yaitu variabel terikat, artinya variabel yang besar kecilnya ditentukan oleh variabel yang lain. Dalam penelitian ini yang berfungsi sebagai variabel terikat adalah harga jual. Dengan indikatornya yaitu harga pokok produk dan laba yang diharapkan.

Untuk lebih jelasnya, operasionalisasi variabel dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3.1**  
**Operasionalisasi Variabel**

Variabel	Konsep Variabel	Indikator Variabel	Ukuran	Skala Pengukuran
Biaya Produksi (X)	Biaya produksi merupakan biaya yang terjadi untuk mengolah bahan baku menjadi barang jadi siap untuk dijual (Mulyadi, 2004: 14)	- Biaya Bahan Baku - Biaya Tenaga Kerja Langsung - Biaya <i>Overhead</i> Pabrik	Rupiah	Rasio

---

Harga Jual (Y)	Harga jual adalah jumlah moneter yang dibebankan oleh suatu unit usaha kepada pembeli atau pelanggan barang atau jasa yang dijual atau diserahkan (Supriyono, 2002 : 335).	- Harga Pokok Produk - Laba yang diharapkan	Rupiah	Rasio
----------------	--	---	--------	-------

---

### 3.2.3 Teknik Pengumpulan Data

#### 3.2.3.1 Jenis Data

Adapun data-data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah:

a. Data Primer

Yaitu data yang diperoleh langsung dari sumber data di mana penelitian ini dilaksanakan.

b. Data Sekunder

Yaitu data yang diperoleh dari literatur dan buku-buku yang ada hubungannya dengan masalah yang akan dibahas.

Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Penelitian Kepustakaan

Yaitu suatu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan mempelajari literatur yang berhubungan dengan pokok bahasan penelitian sehingga dapat dipakai sebagai dasar analisa.

## 2. Penelitian Lapangan

Yaitu penelitian yang dilakukan secara langsung pada objek penelitian sehingga dapat diketahui situasi perusahaan dengan cara sebagai berikut:

- a. Wawancara, yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara melakukan Tanya jawab dan bertatap muka dengan pihak yang terkait.
- b. Observasi, yaitu teknik pengumpulan data dengan pengamatan langsung terhadap objek penelitian serta mencatat data yang diperoleh.
- c. Dokumentasi, yaitu dengan cara meneliti data yang terkumpul di perusahaan.

### **3.2.3.2. Prosedur Pengumpulan Data**

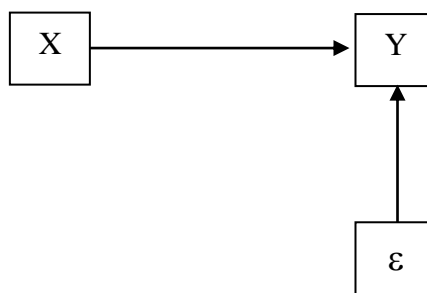
Untuk menganalisis data yang diperoleh dalam rangka pengujian hipotesis, data tersebut diolah terlebih dahulu, kemudian dianalisa dengan menggunakan metode statistika parametrik untuk menguji hipotesis yang diajukan, karena data yang dikumpulkan untuk masing-masing variabel berskala rasio. Hipotesis dalam penelitian ini akan dianalisis secara kuantitatif untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang signifikan antara biaya produksi terhadap harga jual.



### 3.2.3.3 Teknik Analisis Data

Untuk menganalisa data yang diperoleh dalam pengujian hipotesis, data tersebut diolah terlebih dahulu kemudian dianalisis dengan menggunakan metode statistik parametrik untuk pengujian hipotesis.

Maka paradigma penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah paradigma sederhana karena dalam penelitian ini terdiri atas satu variabel independen dan satu variabel dependen, yang dapat digambarkan sebagai berikut:



**Gambar 3.2**  
**Model Analisis Data**

Dimana : X = Biaya Produksi (Variabel Independen)

Y = Harga Jual (Variabel Dependen)

$\varepsilon_1$  = Faktor Lain yang tidak diteliti tetapi berpengaruh terhadap Y

Hipotesis tersebut akan diuji dengan menggunakan :

#### 1. Persamaan Regresi

Adalah analisis yang digunakan untuk mengetahui bentuk hubungan fungsional antara produk sampingan (X) dan laba bersih perusahaan (Y).

Adapun formulasi persamaan regresi linear sederhana adalah sebagai berikut :

$$Y = a + bX$$

(Sugiyono, 2001 : 204)

X = Biaya Produksi

Y = Harga Jual

a = Harga Y bila X = 0 (harga konstan)

b = Koefisien arah garis yang menunjukkan besarnya variabel terikat Y, setiap variabel X berubah satu satuan.

Sedangkan rumus untuk menentukan koefisien a dan b sebagai berikut :

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X)^2 - (\sum X)(\sum XY)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2} \quad (\text{Sugiyono, 2001 : 206})$$

## 2. Analisis Korelasi Sederhana

Adalah analisis yang digunakan untuk mengetahui derajat hubungan antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Ukuran yang dipakai untuk menyatakan derajat tersebut dinamakan koefisien korelasi ( r ).

Koefisien Korelasi dirumuskan sebagai berikut :

$$r = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \quad (\text{Sugiyono, 2001 : 182})$$

Keterangan: n = Waktu periode

r = Korelasi antara variabel X dengan variabel Y

X = Biaya Produksi

Y = Harga Jual

Koefisien korelasi  $r$  menunjukkan derajat antara  $X$  dan  $Y$ , nilai dari koefisien korelasi yang diterima harus berkisar antara negatif dan positif. Apabila koefisien korelasi positif, maka korelasi antara kedua variabel searah, artinya apabila variabel  $X$  naik maka variabel  $Y$  akan naik, dan apabila variabel  $X$  turun maka variabel  $Y$  akan turun. Sedangkan apabila koefisien korelasi bertanda negatif, maka korelasi antara kedua variabel berbanding terbalik, artinya apabila variabel  $X$  naik maka variabel  $Y$  turun dan apabila variabel  $X$  turun maka variabel  $Y$  akan naik.

Untuk dapat memberikan penafsiran terhadap koefisien korelasi yang diperoleh dari hasil perhitungan tersebut, maka dapat dilihat pada ketentuan sebagai berikut:

**Tabel 3.2**  
**Interpretasi Koefisien Korelasi**

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

**Sumber : Sugiyono (2001 : 183)**

### 3. Analisis Koefisien Determinasi

Merupakan pengkuadratan dan nilai korelasi ( $r^2$ ) Analisis ini digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh antara variabel bebas (Biaya Produksi) dan variabel terikat (Harga Jual). Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$Kd = r^2 \times 100\% \quad (\text{Sugiyono, 2001 : 216})$$

Keterangan :

Kd = Koefisien determinasi

$r^2$  = Koefisien korelasi dikuadratkan

#### 4. Pengujian Hipotesis

Untuk menguji hipotesis yang penulis telah rumuskan, data tersebut dianalisis dengan menggunakan uji t. Uji t ini dilakukan untuk mengukur tingkat signifikan dari koefisien variabel dependen terhadap variabel independen.

Dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \quad (\text{Sugiyono, 2001:292})$$

Keterangan:

t = Hasil dihitung dengan student method

r = Koefisien korelasi

n-2 = Derajat kebebasan

$r^2$  = Koefisien Determinasi

n = Waktu / ukuran sampel

Langkah-langkah pengujian hipotesis:

##### a. Hipotesis operasional

Ho :  $\rho = 0$  : Biaya Produksi tidak berpengaruh signifikan terhadap harga jual.

Ha :  $\rho \neq 0$  : Biaya produksi berpengaruh signifikan terhadap harga Jual

b. Penetapan Tingkat Pengaruh

Tingkat keyakinan yang digunakan dalam penelitian ini adalah 95% dalam taraf nyata 5% ( $\alpha = 0.05$ ). hal ini sering digunakan dalam ilmu sosial yang menunjukkan kedua variabel mempunyai korelasi yang cukup nyata.

c. Kaidah Keputusan

a. Terima  $H_0$  (tolak  $H_1$ ), jika  $-t_{\frac{1}{2}\alpha} \leq t_{\text{hitung}} \leq t_{\frac{1}{2}\alpha}$

b. Tolak  $H_0$  (terima  $H_1$ ), jika  $-t_{\frac{1}{2}\alpha} > t_{\text{hitung}}$  atau  $t_{\frac{1}{2}\alpha} < t_{\text{hitung}}$

5. Penarikan Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengujian di atas, penulis akan melakukan analisa secara kuantitatif dan hasil analisa tersebut akan ditarik kesimpulan, apakah hipotesis yang telah ditetapkan itu diterima atau ditolak.